

BAB V
RENCANA ANGGARAN BIAYA

5.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

Tabel 5.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

NO	URAIAN PEKERJAAN	HARGA SATUAN	
		(Rp)	
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp	511,271,383.24
II	PEKERJAAN TANAH	Rp	201,211,247.24
III	PEKERJAAN PONDASI	Rp	2,329,014,216.04
IV	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI DASAR	Rp	1,829,111,009.97
V	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI 1	Rp	1,829,111,009.97
VI	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI 2	Rp	1,829,111,009.97
VII	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI 3	Rp	1,829,111,009.97
VIII	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI 4	Rp	1,829,111,009.97
IX	PEKERJAAN STRUKTUR ROOFTOP	Rp	578,735,469.94
X	PEKERJAAN STRUKTUR RANGKA ATAP	Rp	156,874,253.56
JUMLAH		Rp	12,922,661,619.86
JUMLAH TOTAL		Rp	12,922,661,619.86
DIBULATKAN		Rp	12,922,600,000.00
TERBILANG :			
DUA BELAS MILYAR SEMBILAN RATUS DUA PULUH DUA JUTA ENAM RATUS RIBU RUPIAH			

5.2 Rencana Anggaran Biaya

RAB merupakan suatu acuan atau metode penyajian rencana biaya yang harus dikeluarkan dari awal pekerjaan dimulai hingga pekerjaan tersebut selesai dikerjakan. Rencana biaya harus mencakup dari keseluruhan kebutuhan pekerjaan tersebut, baik itu biaya material atau bahan yang diperlukan, biaya alat (Sewa atau

beli), Upah Pekerja, dan biaya lainnya yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya, Daftar Harga Satuan Pekerjaan dapat dilihat pada lampiran 6.

5.3 Daftar Harga Satuan Pekerjaan

Harga satuan pekerjaan merupakan harga suatu jenis pekerjaan tertentu per satuan tertentu berdasarkan rincian komponen-komponen tenaga kerja, bahan, dan peralatan yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut. Untuk lebih jelasnya, Daftar Harga Satuan Pekerjaan dapat dilihat pada lampiran 7.

5.4 Daftar Analisa Pekerjaan

Analisa Harga Satuan Pekerjaan adalah perhitungan kebutuhan biaya tenaga kerja, bahan dan peralatan untuk mendapatkan harga satuan atas satu jenis pekerjaan tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 8.

5.5 Daftar Harga Satuan Bahan dan Upah Pekerja

Daftar harga satuan bahan dan upah pekerja adalah daftar harga yang memuat harga dari suatu bahan bangunan dan upah pekerja sesuai dengan ketentuan yang baru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 9.

5.6 Time Schedule

Dalam perhitungan *Time Schedule* dibutuhkan nilai bobot pekerjaan untuk menemukan presentase pekerjaan, nilai bobot pekerjaan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total biaya pekerjaan}}{\text{Total keseluruhan biaya pekerjaan}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan nilai bobot masing-masing pekerjaan, lalu dikalikan pembagian waktu pekerjaan untuk masing-masing pekerjaan dengan mempertimbangkan runtutan pekerjaan yang baik dan benar. Pada *Time Schedule* perlu diperhitungkan progress mingguan untuk mendapatkan progress kumulatif pekerjaan yang nantinya digunakan untuk membuat Kurva S dan *Network Planning*.

Pada Perencanaan Struktur Hotel Braling Baru Purbalingga waktu pembangunan direncanakan selama 6 bulan atau 24 minggu hari kerja. Untuk lebih jelasnya, *Time Schedule* dapat dilihat pada lampiran 11.